



Analisis Penerimaan Penggunaan QRIS Di Kantin UPN Veteran Jawa Timur Menggunakan Metode Theory Of Planned Behavior

Khoirunisa Jannatuzzahra^{1*}, Annisa Dita Putri Kartika², Windy Fadhilah Susanti³, Anita Wulansari⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur,
Indonesia

^{1*}21082010089@student.upnjatim.ac.id, ²21082010090@student.upnjatim.ac.id,

³21082010104@student.upnjatim.ac.id, ⁴anita.wulansari.sisfo@upnjatim.ac.id

Submitted : 22 May 2023 | Accepted : 10 June 2023 | Published : 15 June 2023

Abstrak: Penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital semakin meningkat di Indonesia. QRIS memberikan kemudahan dalam pembayaran sehingga proses transaksi menjadi lebih efektif dan efisien. Kemudahan QRIS turut dirasakan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, dimana banyak mahasiswa yang memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerimaan penggunaan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode Theory of Planned Behavior dengan 5 variabel terkait yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, intention, dan purchase behaviour. Populasi dari penelitian ini merupakan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model SEM serta bantuan perangkat lunak Smart PLS. Dari uji hipotesis dihasilkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat menggunakan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur dan niat memiliki pengaruh positif terhadap perilaku berbelanja menggunakan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Sedangkan persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh positif terhadap niat menggunakan QRIS sebagai transaksi nontunai di kantin UPN Veteran Jawa Timur dan norma subjektif tidak memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan QRIS sebagai transaksi nontunai di kantin UPN Veteran Jawa Timur.

Kata Kunci: QRIS; Penerimaan Penggunaan; Mahasiswa; Kantin UPN Veteran Jawa Timur; Theory Of Planned Behaviour;

Abstract: The use of QRIS as a digital payment method is increasing in Indonesia. QRIS provides convenience in payment that the transaction process becomes more effective and efficient. The convenience of QRIS is also felt by UPN Veteran Jawa Timur students, where many students use QRIS as a means of payment in the UPN Veteran Jawa Timur canteen. This study aims to determine how the acceptance of the use of QRIS affects the UPN Veteran Jawa Timur canteen. The analysis was carried out using the Theory of Planned Behavior method with 5 related variables, namely attitudes toward behavior, subjective norms, perceived behavioral control, intentions, and purchase behavior. The population of this research is UPN Veterans Jawa Timur students. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 100 respondents. Data analysis was carried out using SEM and the help of Smart PLS software. From the hypothesis test, it was found that attitude





had a positive effect on the intention to use QRIS in the UPN Veteran Jawa Timur canteen and intention had a positive influence on purchase behavior using QRIS in the UPN Veteran Jawa Timur canteen. Meanwhile, the perception of behavioral control has no positive effect on the intention to use QRIS as a non-cash transaction in the UPN Veteran Jawa Timur canteen and subjective norms has no positive effect on the intention to use QRIS as a non-cash transaction in the UPN Veteran Jawa Timur canteen.

Keywords: QRIS; Acceptance of Use; Student; UPN Veteran Jawa Timur Canteen; Theory of Planned Behavior;

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi semakin lama memberikan memudahkan manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Salah satunya dalam aktivitas pembayaran yang menggunakan E-Wallet dan Qris sebagai teknologi pembayarannya yang memanfaatkan kode QR. Dapat dilihat pada era sekarang, banyak anak muda yang semakin mudah untuk membuat akun E-Wallet. Awalnya aplikasi penyedia E-Wallet memiliki kode QR mereka masing-masing dan ternyata menurut pengguna E-Wallet yang memiliki usaha, itu tidak efisien. Hal tersebut memberikan dorongan kepada Bank Indonesia untuk mengeluarkan kode QR yang dapat dihubungkan dan diakses oleh layanan E-Wallet [1]. Mengangkat data pada IDC Info Brief (2021), pada 2020 pengguna dompet digital di Indonesia telah mencapai total sejumlah 74,9 juta. Dapat diperkirakan angka tersebut akan bertambah menjadi 132,5 juta pengguna pada 2025 mendatang [2]. Pada Bank Indonesia (BI), tercatat pengguna Qris pada kelompok UMKM mengalami peningkatan dari 3,6 juta menjadi 4,7 juta [1]. Qris memberikan kenyamanan sebagai saluran pembayaran yang efisien karena cepat, mudah, dan terpercaya. Dengan adanya satu standar kode QR yang digunakan, penyedia barang dan jasa yang bisa disebut merchant atau UMKM tidak perlu memiliki bermacam-macam jenis kode QR yang dari berbagai penerbit[3].

Mengingat manfaat pemrosesan transaksi non tunai yang lebih efisien, UMKM yang menggunakan Qris dapat membantu meningkatkan usahanya, terutama di masa pandemi sebelumnya[3]. Pada saat ini, cukup banyak sektor UMKM di kantin UPN yang telah mengadopsi QRIS sebagai salah satu metode pembayaran yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Akan tetapi, mahasiswa UPN belum memanfaatkan penggunaan QRIS secara maksimal karena terdapat beberapa mahasiswa yang memilih cash. Seiring dengan penggunaan QRIS pada masa sekarang, masih terdapat mahasiswa yang memiliki masalah seperti jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan merchant yang digunakan untuk pembayaran QRIS, dan QRIS tidak terbaca dan mengalami proses pembayaran yang gagal. Dari permasalahan tersebut, dapat memberikan dampak bagi penerimaan pemanfaatan teknologi terhadap QRIS. Sebab hal tersebut merupakan faktor penting sebuah keberhasilan dari penerapan teknologi.

Dalam hal ini, penulis ingin menganalisis bagaimana pengaruh penerimaan penggunaan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode *Theory of Planned Behavior* yang mengenai bagaimana pengaruh sikap terhadap niat transaksi non-tunai menggunakan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur ?, bagaimana pengaruh persepsi kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat transaksi non-tunai menggunakan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur ?, bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap niat transaksi non-tunai menggunakan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur ? dan bagaimana niat mempengaruhi perilaku berbelanja dengan menggunakan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur ?. *Theory Planned Behaviour* digunakan untuk memaparkan perilaku yang dihasilkan dari proses pengambilan keputusan secara sadar dan mendasar pada aspek-aspek tertentu di mana pembuat keputusan memiliki kekuasaan atas keputusan yang dibuat [3].





Oleh karena itu, TPB terbukti menjadi salah satu metode paling efektif untuk memperkirakan dan menjelaskan perilaku manusia dalam berbagai konteks. Menggunakan TPB untuk menganalisis penerimaan QRIS di kantin UPN dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan QRIS di sektor kantin UPN dan membantu mengambil inisiatif yang lebih efektif untuk meningkatkan penerimaan QRIS sebagai alat pembayaran di kantin UPN. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah Attitude Toward Behavior mempengaruhi Behavioral Intention, Perceived Behavioural Control mempengaruhi Behavioural Intention, Subjective Norm mempengaruhi Behavioral Intention, Perceived Behavioural Control mempengaruhi Behavioural Intention, Behavioral Intention mempengaruhi Purchase Behavior dalam transaksi non-tunai menggunakan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur.

2. METODE PENELITIAN

A. Karakteristik Penelitian

a) Populasi

Pada penelitian yang dilakukan, QRIS diterapkan di kantin UPN Veteran Jawa Timur yang pengunjungnya didominasi oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Berdasarkan data yang diperoleh dari web simaba.upnjatim, sampai 2 Mei 2023 mahasiswa aktif berjumlah 20.413 orang. Kuesioner akan disebarakan secara online kepada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang diasumsikan pernah menggunakan QRIS sebagai media transaksi pembayaran di kantin UPN Veteran Jawa Timur.

b) Sampel

Sampel adalah bagian yang berasal dari populasi yang kemudian diambil dan digunakan. Pengambilan sampel ini menggunakan aturan tertentu yang dapat mewakili populasi dalam suatu penelitian. Penentuan jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin[11].

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan rumus

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

Berdasarkan penerapan rumus Slovin dan batas toleransi kesalahan sebesar 10%, maka dapat dihitung besar sampel penelitian ini sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\n &= 20.413 / (1 + (20.413 \times (0,1^2))) \\n &= 99,51250426558768\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil dibulatkan dan akan mendapat hasil nilai 100. hal tersebut berarti bahwa pada penelitian ini akan menggunakan 100 sampel responden sebagai sampel penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan angket atau kuesioner. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan





dengan penelitian kemudian ditujukan kepada responden sesuai dengan populasi dan sampel yang telah ditentukan. Dengan metode ini pengumpulan data akan lebih efisien dikarenakan peneliti telah menetapkan variabel-variabel yang akan diukur dan mengetahui harapan terhadap feedback yang diberikan responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Peneliti memberikan pilihan jawaban kepada responden dengan menggunakan penilaian skala likert. Skala likert adalah skala yang memiliki interval lima pilihan jawaban. Skala terendah pada skala likert ini berarti sangat tidak setuju dan skala tertinggi berarti sangat setuju [12]. Kemudian pada tiap pernyataan yang diberikan memiliki lima jawaban dengan skor representatif 1 merupakan skor terendah yang memiliki arti sangat tidak setuju sedangkan skor 5 merupakan skor tertinggi yang memiliki arti sangat setuju. Kemudian data sekunder dari penelitian ini berupa referensi dari beberapa studi literatur, artikel, dan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis penerimaan teknologi informasi dan Theory of Planned Behaviour. Kuesioner yang dirancang oleh peneliti ini akan dibagikan dalam bentuk Google Form yang kemudian akan disebarluaskan secara online melalui media sosial yang dimiliki oleh peneliti.

C. Analisis Data

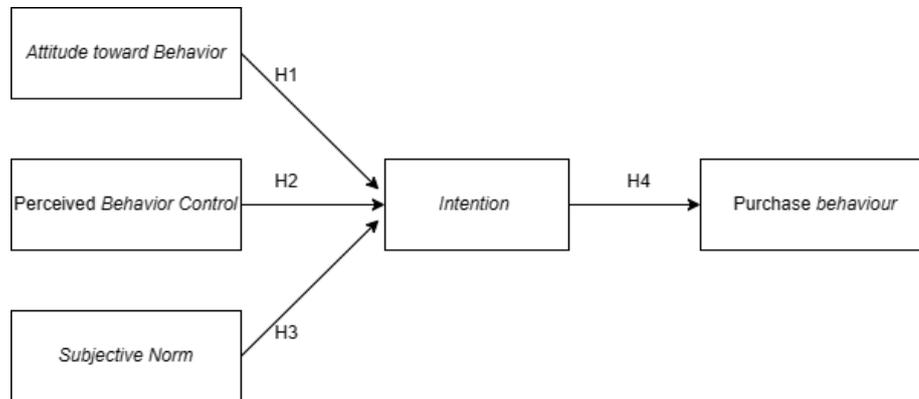
Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data Structural Equation Modeling (SEM) dengan Partial Least Square (PLS) sebagai program statistik pengujian hipotesis yang diajukan. Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program *software SmartPLS*. PLS, sebagai model prediktif, tidak mengasumsikan distribusi tertentu untuk mengestimasi parameter dan memprediksi kausalitas[1]. Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi *outer model* maupun *inner model*.

Outer model digunakan untuk mengukur reliabilitas dan validitas model. Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat kemampuan menyusun instrumen dalam konsep atau model tertentu. Pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui ukuran seberapa tidak bias atau bebas dari kesalahan dalam suatu pengukuran, sehingga pengukuran yang dilakukan dipastikan konsisten dari waktu ke waktu dan juga konsisten pada setiap item dalam instrumen. *Inner model* diukur untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel laten. Uji model struktural PLS dilakukan dengan membandingkan t-statistik dengan nilai t-tabel keluaran smartPLS dan dengan mengukur nilai R² dan koefisien jalur. Nilai R² menggambarkan sejauh mana variabel laten dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen, dan nilai koefisien jalur menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Nilai koefisien jalur dijelaskan oleh nilai t-statistik. Jika t-statistik lebih besar dari t-tabel, maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima [1].

D. Model Konseptual

Penelitian ini akan menggunakan empat elemen dari theory of planned behaviour antara lain sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*), norma subjektif (*subjective norm*), kontrol keperilakuan (*perceived behavioural control*), dan minat atau niat (*intention*) sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikat yang digunakan yaitu perilaku berbelanja (*purchase behaviour*). Dari kelima variabel tersebut bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol keperilakuan, dan niat perilaku berpengaruh dalam membangkitkan perilaku berbelanja dengan transaksi non-tunai melalui QRIS pada mahasiswa.





Gambar 1. Model Konseptual

Berdasarkan Gambar 1 berikut merupakan kerangka konseptual sekaligus hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu antara lain:

1. (H1): Sikap memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan QRIS sebagai transaksi nontunai di kantin UPN Veteran Jawa Timur.
2. (H2): Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan QRIS sebagai transaksi nontunai di kantin UPN Veteran Jawa Timur.
3. (H3): Norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan QRIS sebagai transaksi nontunai di kantin UPN Veteran Jawa Timur.
4. (H4): Niat memiliki pengaruh positif terhadap perilaku berbelanja menggunakan QRIS sebagai transaksi nontunai di kantin UPN Veteran Jawa Timur.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam analisis mengacu pada proses evaluasi yang memastikan bahwa variabel yang relevan dapat diukur secara akurat menggunakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji reliabilitas dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu *Cronbach's Alpha*, ρ_a , dan ρ_c , dimana nilai-nilai ini merupakan cermin reliabilitas seluruh indikator dalam model. Untuk dapat dikatakan bahwa sebuah variabel bersifat konsisten atau reliabel, maka nilai *Cronbach's Alpha*, ρ_a , dan ρ_c harus lebih dari 0.6. Pada tabel dibawah, dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha*, ρ_a , dan $\rho_c > 0.6$; artinya variabel reliabel.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (ρ_a)	Composite reliability (ρ_c)	AVE
ATB	0.913	0.919	0.945	0.852
I	0.817	0.848	0.891	0.733
PB	0.767	0.785	0.865	0.683
PBC	0.861	0.887	0.914	0.780
SN	0.771	0.830	0.859	0.672

Pada smartPLS, terdapat 2 jenis cara validitas yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen merupakan sebuah indikator yang mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut, dimana indikator ini dapat diwakilkan dengan nilai rata-rata varian yang diekstraksi (*Average Variance Extracted / AVE*) dengan nilai $> 0,50$. Pada tabel

diatas, AVE menunjukkan nilai lebih dari 0,50; artinya nilai tersebut memenuhi syarat validitas konvergen.

Adapun untuk validitas diskriminan dapat diukur dengan menggunakan indikator cross-loading, Fornell -Larcker kriteria, dan rasio korelasi *Heterotraitmonotrait* (HTMT). Cross-Loading merupakan sebuah nilai yang diharapkan untuk menghasilkan setiap indikator memiliki loading lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *loading* ke konstruk yang lain[13].

Tabel 2. *Cross Loading*

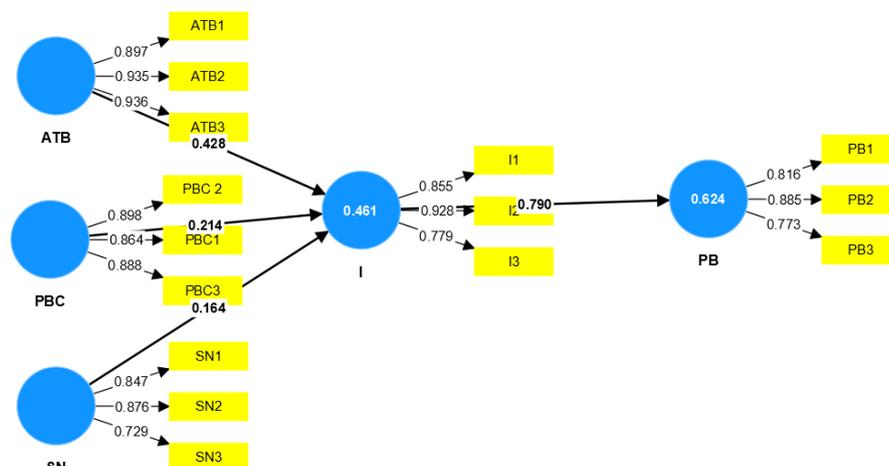
	ATB	I	PB	PBC	SN
ATB 2	0.897	0.555	0.494	0.668	0.307
ATB 2	0.935	0.641	0.569	0.661	0.377
ATB 3	0.936	0.575	0.526	0.696	0.274
I1	0.605	0.855	0.658	0.599	0.365
I2	0.605	0.928	0.768	0.518	0.341
I3	0.655	0.779	0.587	0.335	0.257
PB1	0.338	0.575	0.826	0.177	0.505
PB2	0.374	0.750	0.885	0.429	0.390
PB3	0.482	0.613	0.773	0.455	0.414
PBC1	0.569	0.594	0.485	0.898	0.270
PBC2	0.613	0.407	0.328	0.864	0.271
PBC3	0.730	0.498	0.414	0.888	0.279
SN1	0.358	0.389	0.463	0.371	0.847
SN2	0.261	0.313	0.433	0.229	0.876
SN3	0.194	0.173	0.372	0.056	0.729

Berdasarkan tabel diatas telah menunjukkan bahwa *Cross-Loading* dapat diterima dan mendukung validitas diskriminan antar konstruksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Data

Berikut Gambar 2 menampilkan hasil evaluasi diagram model menggunakan alat bantu aplikasi *SmartPLS*.



Gambar 2. Hasil evaluasi model



Berdasarkan Gambar 2, hasil evaluasi model menunjukkan bahwa nilai *outer loading* yang lebih besar dari 0,7 dimiliki oleh setiap indikator. Menurut Widarjano, jika nilai *outer loading* indikator berada di kisaran 0,5 - 0,7, maka indikator tersebut dianggap valid dan dapat melanjutkan ke tahap evaluasi berikutnya.

B. R-Square

Mengevaluasi *inner model* dengan menggunakan pengukuran *R-square* atau R^2 bertujuan untuk memastikan bahwa model struktural yang diajukan dalam penelitian kuat dan akurat. *R-Square* dirancang untuk mengukur perubahan variabel dependen untuk perubahan variabel independen. Semakin kecil *R-Square* semakin terbatas pula kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika *R-Square* semakin lebih besar atau mendekati angka 1, maka variabel independen dapat dikatakan mampu menjelaskan variabel dependen[1]. Pada penelitian ini variabel yang ditetapkan sebagai variabel independen adalah variabel *Intention* (I) dan variabel yang ditetapkan sebagai variabel dependen adalah variabel *Purchase Behavior* (PB).

Tabel 3. *R-square*

	R-square	R-square adjusted
I	0.461	0.441
PB	0.624	0.619

Berdasarkan pada tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai R-Square dari variabel independen *Intention* (I) adalah 0,461. hal tersebut berarti bahwa sekitar 46,1 % variabilitas data *Purchase Behavior* (PB) dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Sisanya sekitar 53,9% variabilitas data tidak dapat dijelaskan oleh model dan mungkin dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat pada model yang diajukan. Tetapi penilaian kesesuaian model tidak hanya berdasar pada nilai R-Square saja terdapat banyak faktor lain yang perlu diperhatikan.

C. Q-Square

Q-Square merupakan sebuah rumus yang dapat mengukur tingkat nilai observasi yang dihasilkan model serta estimasi parameter yang dimiliki [14]. Jika nilai Q square > 0 artinya nilai observasi terbilang baik, sedangkan jika nilai Q square < 0 artinya nilai observasi terbilang tidak atau kurang baik. Nilai Q-Square dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$Q2 = 1 - (1 - R21) (1 - R22)$$

$$Q2 = 1 - (1 - 0.4612) (1 - 0.6242)$$

$$Q2 = 0.294$$

Berdasarkan hasil rumus diatas, diperoleh nilai Q2 adalah 0.294, dimana $Q2 > 0$; artinya model penelitian ini memiliki nilai observasi yang cukup baik.

D. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dihitung menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan nilai dari P value untuk menyatakan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesis secara lengkap disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P values
ATB -> I	0.428	0.415	0.122	0.3.495	0.001





I -> PB	0.790	0.793	0.039	20.354	0.000
PBC -> I	0.214	0.231	0.119	1.800	0.073
SN -> I	0.164	0.168	0.108	1.512	0.131

Berdasarkan nilai p value, sebuah hipotesis terpenuhi atau diterima apabila diperoleh nilai P -Value kurang dari 0.05, sedangkan jika lebih dari 0.05 sebuah hipotesis dianggap tidak terpenuhi atau ditolak[15]. Sedangkan, nilai *koefisien path* merujuk pada tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis yang dalam hal ini dapat ditentukan melalui nilai *t-statistics*. Nilai *t-statistics* akan dibandingkan dengan nilai *t-table* pada pengujian hipotesis, dimana nilai yang memenuhi *T-table* untuk hipotesis dua arah sebesar 1,96 sedangkan nilai untuk hipotesis satu arah yaitu 1,64. Nilai *t-statistics* yang lebih besar dari nilai *t-table* sendiri akan diartikan bahwa hipotesis dapat diterima.

Dari tabel 4, dapat dianalisis bahwa (H1) diterima bahwa sikap terhadap perilaku (ATB) memiliki pengaruh terhadap niat (I) dengan p values $0.001 < 0.05$; artinya diterima dan *t-statistic* $3.495 > 1.96$; artinya diterima. (H2) ditolak bahwa *persepsi kontrol perilaku* (PBC) memiliki pengaruh terhadap niat (I) dengan p values $0.073 > 0.05$; artinya ditolak dan *t-statistic* $1.800 < 1.96$; artinya ditolak. (H3) ditolak bahwa norma subyektif (SN) memiliki pengaruh terhadap niat (I) dengan p values $0.131 > 0.05$; artinya ditolak dan *t-statistic* $1.512 < 1.96$; artinya ditolak. (H4) diterima bahwa niat (I) memiliki pengaruh terhadap PB (perilaku berbelanja) dengan p values $0.000 < 0.05$; artinya diterima dan *t-statistic* $20.354 > 1.96$; artinya diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap mempengaruhi niat mahasiswa untuk menggunakan QRIS sebagai transaksi nontunai di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar sikap terhadap perilaku mahasiswa, maka semakin besar pula niat mahasiswa dalam menggunakan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Sedangkan persepsi kontrol perilaku atau kepercayaan diri mahasiswa untuk melakukan perilaku tersebut tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan QRIS sebagai transaksi digital di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Selanjutnya, norma subyektif atau pengaruh orang lain tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan QRIS sebagai transaksi digital di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Lalu, niat seseorang berpengaruh terhadap perilaku berbelanja mahasiswa untuk menggunakan QRIS sebagai transaksi digital di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Hal ini menunjukkan semakin besar niat mahasiswa, maka semakin besar pula perilaku berbelanja mahasiswa dengan menggunakan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis menggunakan SEM, penelitian dapat disimpulkan dalam beberapa poin dibawah ini, diantaranya H1: hasil penelitian uji hipotesis antara sikap terhadap perilaku (ATB) menunjukkan pengaruh terhadap niat (I) mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi nontunai di Kantin UPN Veteran Jawa Timur. H2 : hasil penelitian uji hipotesis antara persepsi kontrol perilaku (PBC) menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap niat (I) mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi nontunai di Kantin UPN Veteran Jawa Timur. H3 : hasil penelitian uji hipotesis antara norma subyektif menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap niat (I) mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi nontunai di Kantin UPN Veteran Jawa Timur. H4 : hasil penelitian uji hipotesis antara niat (I) menunjukkan pengaruh terhadap perilaku berbelanja (PB) mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi nontunai di Kantin UPN Veteran Jawa Timur.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bukti bahwa penerimaan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap niat berperilaku di kantin veteran UPN Jawa Timur. Selain itu terdapat pengaruh yang signifikan juga pada niat terhadap perilaku berbelanja pada penerimaan penggunaan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur. Namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada persepsi





kontrol perilaku dan norma subjektif terhadap niat penerimaan penggunaan QRIS di kantin UPN Veteran Jawa Timur.

5. REFERENCES

- [1] R. S. Rohmah and E. Martini, "Analisis Niat Konsumen Dalam Menggunakan Qris Di Surakarta Berdasarkan Model Decomposed Theory of Planned Behavior Analysis of Consumer Intention in Using Qris in Surakarta Based on the Decomposed Theory of Planned Behavior Model," *J. Ekon. dan Bisnis*, 2019, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14925>
- [2] S. Umayah, "Dalam pusaran dompet digital: Praktik konsumsi dompet digital di kalangan kaum muda kontemporer," *Satwika Kaji. Ilmu Budaya dan Perubahan Sos.*, vol. 6, no. 2, pp. 281–298, 2022, doi: 10.22219/satwika.v6i2.21780.
- [3] I. W. Arta Setiawan and L. Putu Mahyuni, "Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 9.10, pp. 921–946, 2020.
- [4] T. Indonesia, "Apa itu QRIS?," <https://qris.id/>, 2019. <https://qris.id/homepage/>
- [5] O. B. Saputri, "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital," *Journals Econ. Bus. Mulawarman*, vol. 17, no. 2, pp. 1–11, 2020.
- [6] L. Sakdiyah, R. Effendi, and A. S. Kustono, "Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember," *e-Journal Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 6, no. 2, p. 120, 2019, doi: 10.19184/ejeba.v6i2.11151.
- [7] Rosmansyah, F. (2019, October). Apa yang dimaksud dengan Niat atau Intention? Retrieved from www.dictio.id: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-niat-atau-intention/121099>
- [8] Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip pemasaran* (12th ed.). Erlangga.
- [9] J. Matematika, F. Matematika, D. A. N. Ilmu, P. Alam, and U. Jember, "Miftahul Ulum - 101810101023_1," 2014.
- [10] F. S. Lubis, A. P. Rahima, M. I. H. Umam, and M. Rizki, "Analisis Kepuasan Pelanggan dengan Metode Servqual dan Pendekatan Structural Equation Modelling (SEM) pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Wilayah Kota Pekanbaru," *J. Sains, Teknol. dan Ind.*, vol. 17, no. 1, p. 25, 2020, doi: 10.24014/sitekin.v16i2.9366.
- [11] N. Setiawan, "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie - Morgan : Telaah Konsep dan Aplikasinya," *Disk. Ilm. Jur. Sos. Ekon. Fak. Peternak. UNPAD*, no. November, p. 10, 2017, [Online]. Available: http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/penentuan_ukuran_sampel_memakai_rumus_slovin.pdf
- [12] Uma, S., Bougie, R., 2017, *Metode Penelitian Bisnis*. 6th ed. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [13] Binus. (2021, August 12). MEMAHAMI UJI OUTER MODEL (PENGUKURAN BAGIAN LUAR) DALAM SMART PLS. Retrieved from www.accounting.binus.ac.id: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-outer-model-pengukuran-bagian-luar-dalam-smart-pls/>
- [14] Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15] S. Behaviour, A. In, D. Online, and S. Through, "Belanja Online Melalui Aplikasi Tiktok Menggunakan Theory of Planned Behaviour Student Behaviour Analysis in Doing Online Shopping Through," no. September, pp. 10–11, 2022.

